

ANALISIS PEMILIHAN KAPAL MILITER ADRI SEBAGAI ALINS/ALONGINS PUSDIKBEKANG PUSBKANGAD GUNA MENINGKATKAN KOMPETENSI HASIL DIDIK PENDIDIKAN PERWIRA ANGKUTAN AIR/TERMINAL

Sri Wisnu Wardono¹, Amin Lestari², Nurwahidin³
Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut Jakarta, Indonesia
wisnuws07@gmail.com

Submitted: 08th July 2023/ **Edited:** 24th September 2023/ **Issued:** 01st October 2023

Cited on: Wardono, S. W., Lestari, A., Nurwahidin, N. (2023). ANALISIS PEMILIHAN KAPAL MILITER ADRI SEBAGAI ALINS/ALONGINS PUSDIKBEKANG PUSBKANGAD GUNA MENINGKATKAN KOMPETENSI HASIL DIDIK PENDIDIKAN PERWIRA ANGKUTAN AIR/TERMINAL. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 975-986.

ABSTRACT

The aim of this research is to identify the criteria for selecting ADRI, determine alternatives in selecting ADRI and determine the best alternative for ADRI as Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad. This research approach is a type of qualitative method. The nature of this type of research is open research and exploration. Data sources consist of two types, namely, primary data sources and secondary data sources. The main instrument in this research is the researcher himself. Data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation studies. The data processing process is carried out using AHP and SWOT. The data analysis technique used is the AHP analysis technique. The research results obtained are: (a) Criteria for selecting ADRI as Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad. Based on interview data from resource persons, there are 3 types of KM ADRI that are considered in selecting ADRI as Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad. There are currently 4 KM ADRI with DWT 300, 3 KM ADRI with DWT 500 and 2 KM ADRI with DWT 1000 units. (b) Alternatives in selecting ADRI as Alins/Alongins for Pusdikbekang Pusbekangad education. The process of selecting ADRI as Alins/Alongins for Pusdikbekang Pusbekangad education goes through the stages in AHP theory. (c) The best alternative for ADRI as Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad is KM ADRI DWT 300 T.

Keywords: Military Ships, Alins/Alongins, Competence, Officer Education

PENDAHULUAN

Pusat Pembekalan Angkutan TNI Angkatan Darat (Pusbekangad) merupakan Badan Pelaksana Pusat (Balakpus) di bawah Markas Besar TNI Angkatan Darat yang bertanggung jawab menyelenggarakan dan membina fungsi Bekang dalam rangka mendukung tugas pokok TNI AD. Selaku Balakpus, Bekang merupakan salah satu kecabangan utama di lingkungan Satuan Bantuan Tempur TNI Angkatan Darat.

Penjabaran tugas pokok Bekangad disusun menjadi tugas-tugas antara lain: Menyelenggarakan pembinaan fungsi pembekalan, meliputi segala usaha, pekerjaan dan kegiatan yang berkenaan dengan pembinaan Bekmat Bekang yaitu Bekal I/Makanan, Bekal II/Perlengkapan Perorangan Satuan dan Lapangan (Kaporsatlap), Bekal III/Perminyakan, Bekal IV/Alat Kesatريان, Alat Tulis Kantor/Gambar (Alsatri Atk-G), Alat Angkutan Kereta Api dan Kuda Muat Tarik (Angkakumurik), Alat Angkutan Air (Alangair) dan Alat Perawatan dan Pembekalan Udara (Alperbekud). Menyelenggarakan pembinaan fungsi pelayanan jasa, meliputi segala usaha, pekerjaan dan kegiatan yang berkenaan dengan pelayanan jasa Bekang yaitu jasa intendans dan angkutan. Menyelenggarakan pembinaan fungsi pemeliharaan, meliputi segala usaha, pekerjaan dan kegiatan yang berkenaan dengan pemeliharaan bekal/materiil Bekang.

Di antara tugas-tugas Bekangad terdapat fungsi Jasa Angkutan, salah satu bagian yang sangat vital keberadaannya yaitu Jasa Angkutan Air yang menggunakan Alangair, dimana Satuan jajaran TNI AD dan tipologi wilayah Indonesia yang merupakan Negara kepulauan serta adanya pembentukan satuan-satuan baru maka berdampak pada meningkatnya mobilitas kendaraan tempur (Ranpur) serta distribusi Bekmat lainnya dengan sarana alat angkut air. Dengan demikian membawa implikasi semakin meningkatnya intensitas peran Pusbekangad sebagai Pembina Lapangan Kekuasaan Teknis (LKT) angkutan air yang memiliki tugas mendukung perpindahan, pergeseran dan pengangkutan personel serta bekal materiil ke seluruh wilayah Indonesia. Kapal milik TNI Angkatan Darat hadir sebagai komponen penting Bekang dengan diperkuat oleh kapal berbagai macam ukuran yang disebut KM ADRI-Kapal Militer Angkatan Darat Republik Indonesia selanjutnya disebut ADRI dalam penelitian ini. ADRI yang memperkuat jajaran Bekang terdiri dari berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan angkut yakni, 150 DWT, 300 DWT, 500 DWT, 1.000 DWT dan terbesar ADRI L yang berbobot 1.200 DWT. DWT-deadweight tonage adalah jumlah berat yang dapat ditampung oleh sebuah kapal tanpa membuat kapal tersebut tenggelam sehingga kapal masih mampu melaksanakan fungsi normalnya. DWT dinyatakan dalam bentuk long ton atau metrik ton. Kapal-kapal tersebut saat ini hanya dimiliki oleh Satuan Angkutan Air (Satang Air Pusbekangad).

Menyikapi keadaan tersebut, Pusdikbekang Pusbekangad selaku badan pelaksana Pusbekangad yang menyelenggarakan Pendidikan kecabangan Pembekalan Angkutan.

Berdasarkan pembinaan Lapangan Kekuasaan Teknis (LKT) Pusbekangad dan dengan adanya modernisasi angkutan air khususnya Kapal ADRI sehingga Pusdikbekang, berkewajiban mencetak sumber daya manusia yang siap operasional, professional dan adaptif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi namun dengan tidak adanya alins/alongins KM ADRI menjadi hambatan bagi Pusdikbekang dalam mewujudkan kondisi tersebut. Berkenaan dengan hal ini, dibutuhkan personel pengawak yang memiliki kapasitas mumpuni demi terselenggara fungsi ADRI dengan baik. Pusdikbekang menyelenggarakan operasional pendidikan yang diperuntukkan bagi berbagai strata kepangkatan mulai dari tamtama, bintara, hingga perwira.

Saat ini, berdasarkan pengalaman peneliti sebagai salah satu perwira Bekangad, pola pendidikan Perwira Angkutan Air/Terminal belum aplikatif secara langsung pada ADRI yang dilaksanakan di Pusdikbekang. Salah satu faktor penyebab utama adalah tidak adanya keberadaan ADRI dalam Alin/Alongins di Pusdikbekang. Tentu sangat berbeda apabila mereka, para perwira mendapatkan pendidikan aplikatif secara langsung pada ADRI. Kondisi pola operasional pendidikan sangat kurang dengan tidak adanya Alins/Alongins sehingga menyebabkan kurang mumpuninya para perwira lulusan Pusdikbekang dalam melaksanakan tugas operasional ADRI di lapangan ketika pertama kali mereka lulus pendidikan. Para perwira selanjutnya ditempa secara mandiri di satuan masing-masing ketika sudah berdinis sehingga memiliki kemampuan mumpuni sesuai yang diharapkan satuan pengguna. Dalam rangka untuk mewujudkan keluaran kualitas sumber daya manusia dan hasil didik yang profesional dan adaptif maka Pusdikbekang Pusbekangad membutuhkan KM ADRI sebagai Alins/Alongins dalam mendukung operasional Pendidikan. Untuk mewujudkannya maka perlu dilaksanakan penelitian KM ADRI sebagai Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad.

Keberadaan manajemen SDM sangat penting untuk mengelola hasil didik Perwira Angkutan Air dan Terminal di tempat kerja untuk mencapai misi organisasi Pusdikbekang Pusbekangad. Ketika SDM dikelola secara efektif, manajer SDM dapat lebih mudah dalam merekrut profesional baru yang memiliki keterampilan yang diperlukan organisasi. Tujuan manajemen SDM ditujukan lebih banyak untuk mencapai tujuan organisasional (Syafuruddin, et al., 2022).

Penelitian ini berjudul “Analisis Pemilihan Kapal Militer ADRI sebagai Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad guna meningkatkan kompetensi hasil didik

Pendidikan Perwira Angkutan Air/Terminal yang disusun dengan metode kualitatif menggunakan tools analisa AHP dan SWOT untuk pengolahan data. Data pendukung lainnya menggunakan berbagai sumber dari buku, laporan hasil penelitian, dokumen-dokumen sejarah, artikel-artikel jurnal yang berhubungan dengan pokok bahasan.

LANDASAN TEORI

Beberapa teori yang digunakan dalam tahap mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan masalah pemilihan ADRI sebagai Alins/alongins pendidikan perwira spesialisasi alat angkutan air (Alang air) Pusdikbekang Pusbekangad guna meningkatkan kompetensi hasil Didik Pendidikan Perwira Angkutan Air/Terminal menggunakan teori manajemen sumber daya manusia, teori kompetensi serta teori pengambilan keputusan.

Terkait dengan teori manajemen sumber daya manusia, beberapa pengertian manajemen sumber daya manusia menurut ahli sebagai berikut:

1. Manajemen SDM merupakan suatu pendekatan yang strategis terhadap keterampilan, motivasi, pengembangan, dan manajemen pengorganisasian sumber daya (Ichsan, et al., 2021).
2. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk mempengaruhi, sikap, perilaku, dan kinerja karyawan agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka mencapai sasaran-sasaran perusahaan (Pratama & Elistia, 2020).
3. MSDM merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Larasati, 2018).

Adapun teori kompetensi adalah sebagai karakteristik dasar seseorang yang memiliki hubungan kausal dengan kriteria referensi efektifitas dan/atau keunggulan dalam pekerjaan atau situasi tertentu (Pribadiyono & Hendarto, 2019). Sedangkan menurut R.M. Guion dalam Spencer and Spencer mendefinisikan bahwa kemampuan atau kompetensi sebagai karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengindikasikan cara-cara berperilaku atau berfikir, dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama (Sa'diyah & Jannah, 2021). Lebih

lanjut menurut Hall dan Jones kompetensi merupakan pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur (Syardiansah, 2018).

Sementara teori pengambilan keputusan merupakan kegiatan pemimpin yang dapat ditemui pada semua tingkatan bidang manajemen. Pada umumnya keputusan dibuat selama proses pemilihan atau pemecahan masalah dengan menggunakan analisis materi dan kuantitas masalah untuk membedakan antara standar pelaksanaan (teori) dengan praktik pada kenyataan (Ahmad, 2022).

Hadari Nawawi berpendapat bahwa keputusan pada hari ini didasarkan pada pengetahuan apriori untuk menstabilkan situasi yang cenderung nyata (Napu & Supiah, 2019). Selain itu, keputusan dapat digunakan sebagai alat yang berguna untuk memilih antara dua atau lebih pilihan alternatif. Akibatnya, proses menganalisis berbagai fakta, informasi, data, dan teori/pola dikenal sebagai proses "pengambilan keputusan" atau "rangkaian kegiatan". Prosedur tersebut di atas dapat dilakukan dengan segera dan dapat ditafsirkan oleh anggota masyarakat atau pihak lain yang berkepentingan (Linda, 2022).

Keputusan merupakan eksposisi pemikiran yang menetapkan satu pilihan diantara alternatif pilihan untuk memecahkan suatu masalah (Suaib, et al., 2022). Akibatnya, proses menganalisis informasi dikenal sebagai "pengambilan keputusan". Ia juga dikenal sebagai "penetapan suatu keputusan (Suaib, et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian jenis metode kualitatif yaitu berupaya mendiskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi (Hasan & Haeran, 2023). Sumber data terdiri dari dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dari penelitian ini adalah data wawancara dengan para-Expert yang berdinasi di jajaran Pusbekangad dan sumber data sekunder berasal dari observasi, studi literature dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini yaitu peneliti sendiri.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi. Di dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara. Menurut Margono, Cara observasi yang

paling efektif adalah melengkapinya dengan pedoman observasi/pedoman pengamatan seperti format atau blangko pengamatan (Salam, 2023). Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Setelah itu, peneliti sebagai seorang pengamat tinggal memberikan tanda cek pada kolom yang dikehendaki pada format tersebut.

Adapun menurut Esterberg wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu (Suryadin, 2022). Proses pengolahan data dilakukan menggunakan AHP dan SWOT. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis AHP menggunakan empat macam skala pengukuran yang biasanya digunakan secara berurutan adalah skala nominal, ordinal, interval dan rasio. Skala yang lebih tinggi dapat dikategorikan menjadi skala yang lebih rendah, namun tidak sebaliknya (Leksono, et al., 2019).

HASIL PENELITIAN

Analisis AHP

Dalam tahap mengidentifikasi kriteria dalam pemilihan ADRI sebagai Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber, diperoleh kriteria KM ADRI sebagai Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad meliputi tahun pembuatan, endurance dan daya muat. Kemudian dalam menentukan alternatif dalam pemilihan ADRI, tujuan yang diharapkan yaitu pemilihan KM ADRI sebagai Alins/Alongins pendidikan Pusdikbekang Pusbekangad yang memiliki keunggulan dalam tahun pembuatan, endurance dan daya muat guna meningkatkan kompetensi hasil didik pendidikan perwira angkutan Air/terminal.

Kemudian dalam proses penentuan alternatif terbaik pada alternatif Kriteria Tahun Pembuatan diperoleh hasil KM ADRI dengan DWT 300 T Sedikit Lebih Bagus dari pada KM ADRI dengan DWT 500 T; KM ADRI dengan DWT 300 T Lebih Bagus dari KM ADRI dengan DWT 1000 T; dan KM ADRI dengan DWT 500 T Sedikit Lebih Bagus dari pada KM ADRI dengan DWT 1000 T. Pada Alternatif Kriteria Endurance, diperoleh KM ADRI dengan DWT 500 T Sedikit Lebih Bagus dari pada KM ADRI dengan DWT 1000 T; KM ADRI dengan DWT 500 T Lebih Bagus dari KM ADRI dengan DWT 300 T; dan KM ADRI dengan DWT 1000 T Sedikit Lebih Bagus dari

pada KM ADRI dengan DWT 500 T. Kemudian pada alternatif Kriteria Daya Muat, diperoleh KM ADRI DWT 1000 T Lebih Bagus dari pada KM ADRI DWT 300 T; KM ADRI DWT 1000 T Mutlak Bagus dari KM ADRI DWT 500 T; dan KM ADRI DWT 300 T Lebih Bagus dari pada KM ADRI DWT 500 T.

Analisis SWOT

Dalam analisis SWOT ditentukan lingkungan internal meliputi Tahun Pembuatan KM ADRI dengan DWT 300; Alat Navigasi KM ADRI dengan DWT 300; Mesin Penggerak KM ADRI dengan DWT 300; Alat Keselamatan KM ADRI dengan DWT 300; Dislokasi KM ADRI di Jakarta; Endurance KM ADRI dengan DWT 300; Sumber Daya Manusia; Alat instruksi Pusdikbekang; Profesionalisme kurang; dan Biaya perawatan KM ADRI. Sedangkan analisis Lingkungan Eksternal meliputi Kebijakan Pimpinan TNI AD; Kemajuan teknologi; Hubungan baik dengan institusi pemerintah; Kualitas SDM personel TNI AD; Personel yang banyak; Motivasi Prajurit tinggi; Krisis ekonomi Global; Harga BBM tinggi; dan Alutsista TNI AD.

Berdasarkan Matriks SWOT, penentuan formulasi strategi dengan menggunakan matriks space terlihat bahwa nilai SW memiliki nilai selisih positif yakni sebesar 1,00 sedangkan OT Positif sebesar 0,6 sehingga pemilihan KM ADRI sebagai Alin/Alongins dalam posisi kuadran 1 yakni mendukung strategi agresif. Sehingga kuadran 1 merupakan situasi yang sangat menguntungkan karena kondisi tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus ditetapkan dalam kuadran ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang Agresif (Growth Oriented Strategy).

Identifikasi Kriteria dalam pemilihan ADRI sebagai Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad

1. Proses Identifikasi Kriteria dalam pemilihan ADRI sebagai Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad bermula pada pengumpulan data spesifikasi seluruh KM ADRI yang dimiliki oleh Satang Air. Pengumpulan data difokuskan pada pencarian data KM ADRI dengan DWT 300 saat ini berjumlah 4 unit, KM ADRI dengan DWT 500 3 unit dan KM ADRI dengan DWT 1000 unit berjumlah 2 unit. Keseluruhan unit tersebut semuanya berada di Satang Air Pusbekangad di Jakarta dan dalam kondisi baik. Sebagian besar KM ADRI tersebut berumur lebih dari 30 tahun.

2. Proses identifikasi kriteria dilakukan menggunakan metode wawancara dengan para narasumber sebagai subjek penelitian yaitu Mayor Jenderal TNI Helly Guntoro (Kapusbekangad), Kolonel Cba Irawan, S.H., M.H. (Kasubbinsat Pusbekangad) Kolonel Cba Agus Surbekti (Dansatang Air Pusbekangad) Kolonel Cba Bambang Muktiono (Kasubditbin Alsatri ATK-G Pusbekangad), Letnan Kolonel Cba Diman, M.Tr.Han (Wadansatang Air Pusbekangad). Wawancara dilaksanakan dengan 10 macam pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Diperoleh kesimpulan kriteria KM ADRI sebagai Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad meliputi Tahun Pembuatan, Endurance dan Daya Muat.
3. Kriteria Tahun Pembuatan atau tahun produksi KM ADRI dengan DWT 300 T dibuat pada kisaran tahun 1979 sampai dengan tahun 2004, KM ADRI dengan DWT 500 T dibuat pada kisaran tahun 1984 sampai dengan tahun 2004 dan KM ADRI dengan DWT 1000 T dibuat pada tahun 2015. Diantara tipe KM ADRI tersebut, berdasar hasil data observasi disimpulkan bahwa KM ADRI dengan DWT 300 T memiliki Tahun Produksi yang paling tua. Dari kriteria Endurance, KM ADRI dengan DWT 300 memiliki kemampuan 2000 mil, KM ADRI dengan DWT 500 dengan 2500 mil dan KM ADRI dengan DWT 1000 dengan 3000 mil. Sedangkan kriteria Daya Muat menyebutkan daya muat KM ADRI dengan DWT 300 sejumlah 24 orang, KM ADRI dengan DWT 500 32 orang dan KM ADRI dengan DWT 1000 mampu memuat 33 orang.
4. Pembahasan Identifikasi Kriteria dalam pemilihan ADRI sebagai Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad didasari oleh harapan terhadap kompetensi Lulusan Pendidikan Perwira Angkutan Air/Terminal Pusdikbekang Pusbekangad diharapkan dapat menghasilkan hasil didik yang siap pakai dalam kedinasan TNI AD. Kompetensi tersebut bergantung pada Alin/Alongins yang tersedia di Pusdikbekang. Semakin lengkap Alin/Alongins yang ada, maka peluang peningkatan kompetensi juga semakin besar. Secara teori, kompetensi diartikan sebagai karakter seseorang individu yang unik dibandingkan individu lain dalam hal kemampuan dasar yang dimiliki hubungannya dengan pelaksanaan kriteria setiap pekerjaan yang diterima dengan baik dan keunggulan tertentu. Penelitian
5. Kondisi saat ini yang disebabkan belum adanya Alin/Alongins di Pusdikbekang ini mengarah kepada pengambilan keputusan oleh pimpinan TNI AD. Pengambilan

keputusan merupakan sikap seorang pemimpin dengan ketegasan dalam upaya pemecahan suatu masalah melalui pertimbangan manajemen dan analisa terhadap materi permasalahan dengan dasar teori dan kemudian membandingkannya dengan kenyataan.

6. Seluruh pekerjaan terkait dengan pengambilan keputusan berawal dari perencanaan. Prosedur sedang berjalan dan berjalan sesuai dengan rencana. Pengimplementasian dalam penelitian ini dengan meliputi langkah-langkah antara lain; identifikasi masalah, membaca kriteria, membuat prioritas kriteria, membuat alternatif, memodifikasi evaluasi alternatif dan akhirnya pengambilan keputusan.

Alternatif dalam pemilihan ADRI sebagai Alins/Alongins pendidikan Pusdikbekang Pusbekangad:

Proses alternatif dalam pemilihan ADRI sebagai Alins/Alongins pendidikan Pusdikbekang Pusbekangad melalui tahapan dalam teori AHP. Penilaian kualitatif yang diberikan oleh pengambil keputusan nilai Vector Eigen Normalisasi yang menyatakan bahwa:

1. Alternatif Kriteria Tahun Pembuatan: KM ADRI dengan DWT 300 T dengan nilai 0,640326 Sedikit Lebih Bagus dari pada KM ADRI dengan DWT 500 T dengan nilai 0,256865; KM ADRI dengan DWT 300 T dengan nilai 0,640326 Lebih Bagus dari KM ADRI dengan DWT 1000 T dengan nilai 0,102809; dan KM ADRI dengan DWT 500 T Sedikit Lebih Bagus dari pada KM ADRI dengan DWT 1000 T dengan nilai 0,102809.
2. Alternatif Kriteria Endurance. KM ADRI dengan DWT 500 T dengan nilai 0,66193 Sedikit Lebih Bagus dari pada KM ADRI dengan DWT 1000 T dengan nilai 0,256865; KM ADRI dengan DWT 500 T dengan nilai 0,66193 Lebih Bagus dari KM ADRI dengan DWT 300 T dengan nilai 0,102809; dan KM ADRI dengan DWT 1000 T dengan nilai 0,256865 Sedikit Lebih Bagus dari pada KM ADRI dengan DWT 500 T.
3. Alternatif Kriteria Daya Muat dengan KM ADRI dengan DWT 1000 T dengan 0,728439 Lebih Bagus dari pada KM ADRI dengan DWT 300 T dengan nilai 0,211517; KM ADRI dengan DWT 1000 T dengan nilai 0,728439 Mutlak Bagus dari KM ADRI dengan DWT 500 T dengan nilai 0,060044; dan KM ADRI

dengan DWT 300 T 0,211517 Lebih Bagus dari pada KM ADRI dengan DWT 500 T dengan nilai 0,060044.

Secara teori, proses analisa alternative pemilihan KM ADRI dengan DWT 300 T sebagai pilihan terbaik dalam kriteria pemilihan Alin/Alongins Pusdikbekang dilatar belakangi oleh kurang optimalnya materi pendidikan yang didapatkan oleh Perwira Angkutan Air/Terminal Pusdikbekang Pusbekangad saat ini yang belum dilengkapi Alin/Alongins sebagai. Karena yang terjadi materi pendidikan masih dititik beratkan pada teori saja menyebabkan para perwira tidak secara riil paham terkait alutsista yang akan diawaki ketika mereka lulus dari pendidikan Perwira Angkutan Air/Terminal Pusdikbekang Pusbekangad.

Alternatif terbaik ADRI sebagai Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad.

1. Penentuan alternatif terbaik ADRI sebagai Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad dilaksanakan dengan metode analisis AHP, diperoleh Nilai KM ADRI dengan DWT 300 T = 0,5009, Nilai KM ADRI dengan DWT 500 T = 0,3307, Nilai KM ADRI dengan DWT 1000 T = 0,173. Sehingga disimpulkan alternatif terbaik ADRI sebagai Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad adalah KM ADRI dengan DWT 300 T. Kemudian dengan analisis SWOT diperoleh bahwa penentuan formulasi strategi dengan menggunakan matriks space terlihat bahwa nilai SW memiliki nilai selisih positif yakni sebesar 1,00 sedangkan OT Positif sebesar 0,6 sehingga pemilihan KM ADRI sebagai Alin/Alongins dalam posisi kuadran 1 yakni mendukung strategi agresif sesuai yang disampaikan oleh Rangkuti menyatakan bahwa kuadran 1 merupakan situasi yang sangat menguntungkan karena kondisi tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus ditetapkan dalam kuadran ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang Agresif (Growth Oriented Strategy).
2. Pemilihan Alins/Alongins berupa KM ADRI dalam proses operasional pendidikan berkaitan dengan alat angkut air. Pusdikbekang Pusbekangad saat ini belum memiliki Alins/Alongins ADRI dalam proses operasional pendidikan. Sehingga perlu diterapkan teori Manajemen Sumber Daya Manusia dalam proses pemilihan Alin/alongins ini. Fungsi manajemen sumber daya antara lain: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan dan pengadaan serta Pengendalian. Teori MSDM

tersebut memiliki relevansi dengan penelitian ini dalam hal selama proses pemilihan pemilihan Kapal Militer ADRI sebagai Alins/alongins Pusdikbekang Pusbekangad sebagai alat instruksi pendukung pendidikan di Pusdikbekangad, dilaksanakan serangkaian teori manajemen tersebut untuk mendapatkan hal penting yang dapat dipertimbangkan pimpinan dalam pengambilan keputusan. Khususnya dalam perencanaan, proses ini dilaksanakan dengan lebih dulu menentukan kriteria pemilihan yang didapatkan dari pengumpulan data, kemudian diolah dan dianalisa menggunakan metode AHP dan analisis SWOT. Kriteria didapatkan dari wawancara dengan para expert yang menjadi subjek penelitian.

3. Kriteria Evaluasi diperoleh melalui kinerja yang mengandung nilai kebijakan yang di mana kriteria yang ditentukan sekaligus sebagai indikator dalam evaluasi terhadap program kebijakan yang terkandung dalam suatu proses kegiatan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kriteria dalam pemilihan ADRI sebagai Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad. Berdasarkan data wawancara dari narasumber, terdapat 3 jenis KM ADRI yang dipertimbangkan dalam pemilihan ADRI sebagai Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad. KM ADRI dengan DWT 300 saat ini berjumlah 4 unit, KM ADRI dengan DWT 500 3 unit dan KM ADRI dengan DWT 1000 unit berjumlah 2 unit.
2. Alternatif dalam pemilihan ADRI sebagai Alins/Alongins pendidikan Pusdikbekang Pusbekangad. Proses pemilihan ADRI sebagai Alins/Alongins pendidikan Pusdikbekang Pusbekangad melalui tahapan dalam teori AHP. Penilaian kualitatif yang diberikan oleh pengambil keputusan yang menyatakan bahwa: Tahun Pembuatan Lebih Penting dari Endurance, Tahun Pembuatan Mutlak Penting dari Daya Muat dan Endurance Lebih Penting dari Daya Muat.
3. Alternatif terbaik ADRI sebagai Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad. Penentuan alternatif terbaik ADRI sebagai Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad dilaksanakan dengan metode analisis AHP Nilai KM ADRI DWT 300 $T = 0,5009$, Nilai KM ADRI DWT 500 $T = 0,3307$, Nilai KM ADRI DWT

1000 T = 0,173. Sehingga disimpulkan alternatif terbaik ADRI sebagai Alins/Alongins Pusdikbekang Pusbekangad adalah KM ADRI DWT 300 T.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G. N. (2022). *Manajemen operasi*. Bumi Aksara.
- Hasan, S., & Haeran, H. (2023). Strategi Perpindahan Ibu Kota Negara (IKN) Ditinjau dari Perspektif Pertahanan Maritim. *SOSIO DIALEKTIKA*, 8(1), 117-138.
- Ichsan, R. N., SE, M., Lukman Nasution, S. E. I., & Sarman Sinaga, S. E. (2021). *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Deepublish.
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode tahun 2013–2017. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 301-314.
- Linda, B. (2022). KAJIAN HUKUM INTERNASIONAL TERHADAP NEGARA YANG MELANGGAR PRINSIP-PRINSIP WTO (WORLD TRADE ORGANIZATION). *LEX PRIVATUM*, 10(4).
- Napu, F., & Supiah, S. (2019). Proses Pengambilan Keputusan Strategik dalam Penyusunan Anggaran di IAIN Sultan Amai Gorontalo. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 57-72.
- Pratama, G., & Elistia, E. (2020). Analisis Motivasi Kerja, Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Kepuasan Kerja Pada Angkatan Kerja Generasi Z. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 11(02).
- Pribadiyono, I., & Hendarto, W. (2019). *Kompetensi Kerja Perusahaan Perkapalan*. Jakad Media Publishing.
- Sa'diyah, H., & Jannah, M. (2021). Manajemen Sarana Prasarana dalam Menunjang Kompetensi Guru di SMP Al-Falah. *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 2(2), 91-104.
- Salam, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Suaib, H., Rakia, A. S. R., Purnomo, A., & Ohorella, H. M. (2022). *Pengantar Kebijakan Publik*. Humanities Genius.
- Suryadin, I. T. (2022). Perancangan sistem pemesanan menu cafe pada ruang ngopi berbasis android. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 10(1), 74-83.
- Syafruddin, S. E., Periansya, S. E., Farida, E. A., Nanang Tawaf, S. T., Palupi, F. H., ST, S., ... & Satriadi, S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV Rey Media Grafika.
- Syardiansah, S. (2018). Eksplorasi Kemanfaatan Field Study Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra). *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 11-20.